

ABSTRAK

Diabetes merupakan masalah kesehatan global yang terus meningkat di Indonesia menempati peringkat ke-10 dalam jumlah penderita diabetes tertinggi di dunia, dengan perkiraan mencapai 16,7 juta pada tahun 2045. Ini menandakan kontribusi yang signifikan terhadap prevalensi diabetes di Asia Tenggara karena itu, perlu meningkatkan kesadaran dan mengambil langkah-langkah pencegahan di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Adakah hubungan antara pengetahuan dan tingkat stres dengan kualitas hidup pasien penderita diabetes melitus di Rumah Sakit Pindad Bandung? Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan tingkat stres dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Pindad Bandung. Teknik pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang akurat. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sebanyak 25 responden (40,3%) pasien diabetes melitus mengalami stres berat di Rumah Sakit Pindad Bandung 2024, sebanyak 38 responden (61,3%) pasien diabetes melitus memiliki kualitas hidup yang buruk di Rumah Sakit Pindad Bandung 2024. Terdapat hubungan yang signifikan antara stres dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Pindad Bandung, dengan nilai p-Value sebesar 0,003 α 0,05. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi pihak Rumah Sakit dalam meningkatkan pelayanan perawatan perdarahan bagi pasien diabetes melitus. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program-program yang bertujuan untuk mengendalikan stres pasien, seperti pelatihan teknik relaksasi, pengembangan keterampilan mengenal dan mengendalikan emosi, serta memberikan informasi tentang strategi coping yang efektif.

Kata Kunci : Pengetahuan, kualitas hidup dan tingkat stres

ABSTRACT

Diabetes is a global health problem that continues to increase in Indonesia, ranking 10th in terms of the highest number of diabetes sufferers in the world, with an estimate of reaching 16.7 million in 2045. This indicates a significant contribution to the prevalence of diabetes in Southeast Asia. Therefore, it is necessary to increase awareness and taking preventive measures in Indonesia. The formulation of the problem in this research is: "Is there a relationship between knowledge and stress levels and the quality of life of patients suffering from diabetes mellitus at Pindad Hospital in Bandung? The general aim of this research is to determine the relationship between knowledge and stress levels with quality of life of diabetes mellitus patients at Pindad Hospital Bandung. Data collection techniques are a crucial step in research because the main goal is to obtain accurate data. Without knowledge of data collection techniques, researchers will not obtain data that meets the standards that have been set. A total of 25 respondents (40.3%) diabetes mellitus patients experience severe stress at Pindad Hospital Bandung 2024 as many as 38 respondents (61.3%) diabetes mellitus patients have poor quality of life at Pindad Hospital Bandung 2024. There is a significant relationship between stress and quality of life for diabetes patients mellitus at Pindad Bandung Hospital, with a p-value of $0.003 < 0.05$. The results of this research can be valuable input for the hospital in improving bleeding care services for diabetes mellitus patients. One effort that can be made is through programs aimed at controlling patient stress, such as training in relaxation techniques, developing skills in recognizing and controlling emotions, and providing information about effective coping strategies.

Keywords: Knowledge, quality of life and stress levels